



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sisi jenisnya, penelitian ini termasuk dalam klasifikasi jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan cara berpikir secara deduktif maupun induktif. Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁴ Adapun dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah mendeskripsikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini secara umum menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menganalisis data secara fenomenologi dan naturalistik. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir.³⁵ Peneliti memahami seluk beluk lokasi, demografis serta budaya tempat penelitian.

³⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), h. 186.

³⁵ Afifuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 94.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Sebelum melakukan observasi langsung di lapangan, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan SDIT Alhusniyah Islamic Shcools Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian untuk observasi, dekomendasi dan wawancara berlangsung di lapangan, dimulai sejak tanggal 03 Juni 2025 sampai dengan 20 April 2026

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools yang beralamatkan di jalan sungai beringin tembilahan sebagai lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau. Peneliti memahami seluk beluk lokasi, demografis serta budaya tempat penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data merupakan bahan yang dijadikan dasar kajian. Untuk memperoleh data dari masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka berikut peneliti menggunakan jenis data yang dipergunakan. Pertama: Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka atau bilangan.³⁶ Dalam hal ini yang berhubungan dengan:

- a. Jumlah guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools yang telah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi, jumlah guru yang sudah S-2, serta jumlah jam mengajar guru.

³⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...* h.43.



- b. Jumlah siswa di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools.
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools.

Kedua: Data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan objek yang diteliti, yaitu warga sekolah di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁷ Subyek penelitian di sini adalah kepala sekolah dan guru di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Dalam hal ini adalah hasil wawancara dengan siswa sekolah di SDIT Alhusniyah Islamic Shcools, serta hasil observasi maupun berupa dokumen.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.107.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 62.



2. Subjek

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data.³⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru di SDIT Alhusniyah Islamic Shools.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi, perilaku, peristiwa, maupun aktivitas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi faktual yang terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan keterangan informan, tetapi juga berdasarkan hasil pengamatan langsung.⁴⁰ Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati kepala sekolah dalam gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDIT Alhusniyah Islamic Shools.

2. Wawancara

³⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 97.

⁴⁰ *Ibid.*



Wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴¹ wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah dan guru

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks, foto, dan video.⁴² foto saat rapat sekolah, profil sekolah, hasil wawancara, hasil observasi dan juga hal-hal yang dianggap perlu. Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Program Kerja Tenaga Pendidik Sekolah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi sekolah dan Struktur Organisasi Tenaga Pendidik. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *tustel*/kamera (HP), lembar blangko *cheeklist* dokumentasi (terlampir).

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif induktif yaitu mengemukakan data dengan memulai dari yang bersifat khusus, kemudian dianalisa menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

1. Pengamatan Mendalam

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*, h.131



Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴³ Peneliti memfokuskan penelitiannya pada dalam gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan dalam gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala sekolah dengan membahas dalam gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools, juga dengan observasi atau pengamatan langsung mengenai dalam gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDIT Alhusniyah Islamic Shcools. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-

⁴³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

⁴⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap...* h. 169.



dokumen di SDIT Alhusniyah Islamic Shools, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *setting* alamiah (apa adanya). Dilihat dari sumber datanya, data dapat menggunakan sumber *primer* (langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan *sekunder* (tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan skunder. Selanjutnya dilihat dari segi caranya, dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi gabungan keduanya.⁴⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang



⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 308-309

relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data kemudian di analisis data tersebut.⁴⁶ Mengingat penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, maka data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan katakata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁴⁶ Winarto Surahman. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehknik*. (Bandung: Tarsita),